

Wabup Fauzi Hasan Hadiri Penyerahan Alat Pencetak dan Pengering Mie Dari LPPM Unila

Tulang Bawang Barat, Detikperu.com- Dalam rangka membantu Pemerintah Daerah Untuk meningkatkan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Universitas Lampung Serahkan 1 (satu) unit Alat pencetak dan Pengering Mie kepada Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kegiatan tersebut berlangsung di Kediaman bapak Sugeng selaku Penerima bantuan alat. Senin (14-02-2022).

Hadir pada kesempatan Tersebut Wakil Bupati Tulang Bawang Barat Fauzi Hasan, Wakil rektor Universitas Lampung Prof.DR.Heriyandi, S.H., M.S., Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung DR.Ir.Lusmei Lia afriyani D.E.A., Kadis Dispora Mansur Yusuf, Kadis peternakan Nasaruddin, Camat Tulang Bawang Tengah Nazaruddin, Kepala Tiyuh Pulung Kencana Hendarwan dan tamu undangan lainnya.

“Dalam Sambutannya Wakil Bupati Tubaba Fauzi Hasan menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuannya semoga ini dapat menjadi amal Jariyah daripada rektor dan teman teman yang mewakili Universitas Lampung,” terangnya.

Kemudian ia melanjutkan, Kabupaten kami sangat bertumpu pada Sektor pertanian dan diharapkan dengan adanya bantuan ini dapat meningkatkan pendapatan sektor lain seperti Sektor industri dan sektor perdagangan serta sektor lainnya.

“Kami berharap kedepan universitas Lampung agar dapat menjadikan Tiyuh (Desa) Pulung Kencana sebagai Tiyuh Binaan dari Universitas Lampung kedepan, karena bantuan dan dukungan dari teman teman Unila sangat berdampak untuk kemajuan

Kabupaten yang kami cintai ini,” tutupnya

Sementara itu di tempat yang sama, Ketua Ketua Lembaga Penelitian, pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Lampung DR.Ir. Lusmeilia afriyani menyampaikan bahwa bantuan ini untuk meningkatkan kerja sama Antara pemerintah Tulang Bawang Barat dan Universitas Lampung.

“Alat Pencetak dan pengering Mie adalah yang pertama yang sudah Kita uji coba dimana memiliki keunggulan, Yaitu dapat mencetak mie dengan jumlah tepung 6 kg tepung Aci dalam waktu kurang lebih 2 menit dan itu sangat cepat sekali di mana kalau dengan tradisional itu bisa memakan 20 sampai dengan 30 menit,” jelasnya.

“Kami berharap dengan bantuan alat ini, akan membuka lapangan kerja yang luas dan meningkatkan Produksi Mie tidak hanya di wilayah tubaba tapi di harapan sampai ke Bandar Lampung ataupun luar Lampung.” Tutupnya. (Tim SMSI)